

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan jaman maka guru harus memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik maka lahirlah regulasi yang disebut sertifikasi guru, sebuah ukuran dimana guru suda dinyatakan sebagai pendidik yang kompeten dan profesional.

Sertifikasi guru merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang guru, sehingga ke depan semua guru harus memiliki sertifikat sebagai lisensi atau ijin mengajar. Sertifikasi guru merupakan implementasi dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana guru lebih dituntut untuk menjadi pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sehingganya dengan dinyatakannya guru sebagai tenaga pendidik yang kompeten dan profesional maka harus diadakannya seleksi bagi para guru yang berhak menyandang predikat guru yang kompeten dan profesional. Agar sertifikasi guru dapat direalisasikan dengan baik maka perlu pemahaman bersama antara berbagai unsur yang terlibat, baik dipusat maupun di daerah. Oleh karena itu perlu ada koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan sertifikasi agar pesan Undang-Undang tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan amanat UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 dan 61, UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 8, dan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 29, guru pada jenis dan jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah wajib memiliki kualitas akademik minimal S1 atau D IV sesuai dengan bidang tugasnya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ujian sertifikasi yang dimaksud adalah berupa ujian online sertifikasi guru. Dimana pada ujian tersebut peserta ujian dituntun untuk bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh panitia ujian online sertifikasi guru dan dituntut untuk mencapai target yang telah ditentukan. Akan tetapi hasil dari sistem ini tidak menjadi hasil keputusan akhir dari sistem sebagai nilai yang mutlak, karena banyak hal-hal diluar sistem yang dapat mempengaruhi keputusan.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian hanya pada soal-soal ujian online yang sering diberikan oleh pihak dinas pendidikan ketika akan diadakannya seleksi penerimaan calon guru untuk menjadi sebagai guru yang profesional. Kemudian pada soal-soal yang dimaksud diatas tadi akan diterapkannya metode AHP sebagai metode pendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dalam pembuatan aplikasi latihan soal-soal ujian online sertifikasi guru. Selain itu juga, aplikasi yang dibangun ini tujuannya untuk membantu pihak dinas dalam menentukan peserta sertifikasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan peserta sertifikasi berdasarkan ranking teratas dalam hasil seleksi dengan menggunakan metode AHP yang diterapkan dalam aplikasi ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dalam mengelolah soal-soal latihan ujian online sertifikasi guru ?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi hanya pada soal-soal ujian sertifikasi guru.
- b. Soal-soal ujian sertifikasi guru diterapkan sesuai dengan soal-soal yang biasa diberikan oleh pihak dinas pendidikan ketika akan dilakukannya ujian sertifikasi guru.
- c. Soal-soal yang diinput pada sistem diambil dari soal uji kompetensi padagogik dan soal sertifikasi yang didapat dari tempat penelitian yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- d. Teknik dalam penyelesaian kasus dalam penelitian ini akan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menerapkan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) pada soal-soal latihan ujian online sertifikasi guru.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu pihak terkait khususnya untuk guru-guru yang akan mengikuti tes ujian sertifikasi guru. Dimana sistem ini bisa membantu dalam memberikan gambaran tentang dan bagaimana setiap soal dan tipe soal itu diberikan. Karena soal-soal yang diangkat pada sistem ini adalah soal-soal yang bisa diberikan pemerintah pusat dalam menyeleksi para calon sertifikasi. Sehingga sistem ini dapat membantu dan memberikan pemahaman lebih serta pengalaman bagi para guru-guru yang akan mengikuti tes sertifikasi aslinya.